

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Studi Pada Subsektor *Pulp* dan *Paper* Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**

Lidya Agustin¹⁾, Siti Rosyafah²⁾, Tri Lestari³⁾

^{1),2),3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
email : ¹⁾lidyaagustin85735@gmail.com

(Submit : 15 April 2021, Revised : 25 April 2021, Accepted : 11 Mei 2021)

Abstract Financial performance is the result achieved by the company's management to find out in managing company assets effectively during a certain period. An uncertain economy causes a high risk of a company experiencing poor financial performance or bankruptcy, to determine whether a company's financial performance is good or not, it can be seen from the company's ability to pay off its debts through solvency and profitability. The purpose of this study was to determine the effect of solvency and profitability on the company's financial performance. This study uses a quantitative approach with data collection using purposive sampling method. The population of this study are pulp and paper manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange with 8 out of a total of 10 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing, namely t test, F test and R² test. The results showed that partially solvency (debt to total asset ratio and debt to equity ratio) had no significant effect on financial performance, and profitability (return on equity and net profit margin) partially had a significant effect on financial performance. Simultaneously solvency (debt to total asset ratio and debt to equity ratio) and profitability (return on assets and net profit margin) have a significant effect on financial performance. Meanwhile, the dominant influence is profitability (net profit margin).

Keywords : *Solvency, Profitability, Debt to Total Asset (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Financial Performance.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar yang semakin global membuat persaingan semakin ketat. Perkembangan dunia usaha semakin menuntut perusahaan berpacu untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat dan kompleks, sehingga perusahaan dituntut harus mampu melaksanakan pengelolaan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. (Enny Istanti, 2020) Kondisi perekonomian di Indonesia sendiri masih belum menentu sehingga dapat mengakibatkan tingginya resiko sebuah perusahaan mengalami kebangkrutan. Selain itu kesalahan prediksi mengakibatkan kehilangan pendapatan atau investasi yang sudah ditanamkan kedalam sebuah perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja di setiap sektor sebagai antisipasi persaingan bisnis yang semakin erat. Setiap perusahaan perlunya memiliki suatu manajemen dimana fungsi manajemen tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang telah tersedia. Dalam menilai sebuah perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan yang berhasil atau tidaknya adalah dengan menggunakan analisis rasio

keuangan. Dalam rasio keuangan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada didalam neraca ataupun laporan laba rugi. Fokus penelitian ini adalah rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas dan profitabilitas perusahaan penting karena rasio ini akan memberikan informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Ini berarti berapa banyak hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2015:151). Rasio Solvabilitas yang akan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to total asset ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total hutang terhadap rasio total aktiva. Menurut Kasmir (2010:156), *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya, Kasmir (2012: 158). Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya, Martono dan Harjito (2011). *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, Hanafi dan Halim (2012:177). *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (*net income*). Semakin besar rasio ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Kasmir, 2010:115). Perusahaan yang menarik untuk diteliti adalah perusahaan industri manufaktur. Yaitu sektor industri dasar dan kimia, sub sektor *pulp* dan *paper* adalah industri yang mengelolah kayu sebagai bahan dasar untuk memproduksi *pulp*, kertas (*paper*), papan, dan produk berbasis selulosa (senyawa organik) lainnya. Kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan dan melunasi hutang menjadi fokus utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, karena kemampuan ini berarti total aktiva, penjualan dan modal perusahaan dapat menutupi atau melebihi jumlah hutang atau kewajibannya. Dengan begitu, aktivitas produksi perusahaan tidak akan menemui kendala. Penelitian yang dilakukan Nanda Azhari (2018) berjudul tentang pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Pelindo 1 (Persero) Cabang Belawan. Hasil yang diperoleh menunjukkan secara simultan, rasio keuangan yang terdiri Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (ROA), berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial rasio solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh secara signifikansi, dan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan yang berpengaruh dominan yaitu rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat pentingnya laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan, maka penulis mencoba membahas dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Pada Subsektor *Pulp* dan *Paper* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189) “Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015:151) “Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang.

Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Menurut (Kasmir, 2010), DAR merupakan rasio utang yang mengukur rasio total utang terhadap total aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to total asset ratio* (DAR) adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir Kasmir (2012:158) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Adapun rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Profitabilitas

Menurut definisi Sartono Agus (2010:), profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan memperoleh laba berdasarkan penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Return On Equity (ROE)

Menurut (Kasmir, 2012). “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

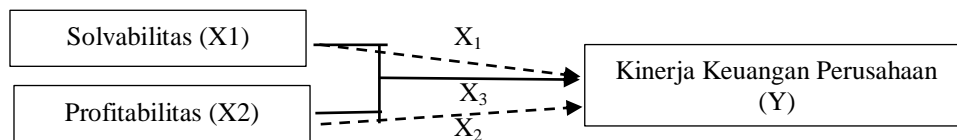
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (Kasmir, 2011) menjelaskan *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti (2021)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- X1 = Variabel Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- X2 = Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- X3 = Variabel Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hipotesis

- H1 : Solvabilitas, Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
H2 : Solvabilitas, Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
H3 : Profitabilitas berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia sub sektor *pulp* dan *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Berdasarkan data yang diperoleh, perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia subsektor *pulp* dan *paper* yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebanyak 10 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria penentu sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *pulp* dan *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Perusahaan Manufaktur yang tidak delisting pada periode 2017-2020.
3. Perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait dengan variabel-variabel lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Serta Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan jelas yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017-2020.

Sehingga Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 Perusahaan subsektor *pulp* dan *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, (Sugiyono, 2015). Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor *pulp* dan *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh oleh peneliti ini menggunakan metode :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:329). Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari *financial statement* pada Perusahaan Manufaktur, Sektor Industri dasar dan Kimia, Sub sektor *Pulp & Paper* 2017-2020.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988:111). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu.

Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat uji data program *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalita

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,51362165
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,056
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Peneliti (2021)

Tabel 1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.188. Ini berarti data dalam penelitian berdistribusi normal. Hal ini karena nilai *asympt.sig* (2-tailed) $0.188 > 0.05$.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	,316	3,162
	DER	,315	3,174
	ROE	,957	1,045
	NPM	,955	1,047

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 2 nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas (*independen*) > 0.10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas (*independen*) < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas dari variabel bebas (*independen*) dalam model regresi penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	,556	8,302		,067	,947
DAR	-7,271	22,794	-,088	-,319	,752
DER	8,503	4,438	,531	1,916	,066
ROE	11,199	7,048	,253	1,589	,124
NPM	9,707	7,010	,221	1,385	,177

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil pengujian Heteroskedastisitas terhadap 4 variabel bebas (*independen*) menunjukkan nilai signifikansi diatas 0.05. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,886 ^a	,784	,752	12,33704	1,830

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, ROE, DER

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa Nilai Durbin Watson dalam tabel diatas yakni sebesar 1,830 dimana nilai ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% atau $\alpha = 0,05$. Diperoleh nilai batas atas tabel Durbin Watson (du) sebesar 1,732 dan nilai 4-du = 2,268. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari autokorelasi karena angka uji Durbin Watson ada diantara 1,732 dan 2,268 ($1,732 < 1,830 < 2,268$).

Analisis Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-3,279	14,916	-,220	,828
	DAR	-6,690	40,955	-,026	,871
	DER	-2,571	7,974	-,051	,750
	ROE	58,803	12,663	,424	,000
	NPM	95,578	12,595	,694	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Peneliti (2021)

Dari Tabel 5 diketahui bahwa regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = -3,279 - 6,690 X_{1.1} - 2,571 X_{1.2} + 58,803 X_{2.1} + 95,578 X_{2.2} + \varepsilon$$

Uji t (Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-3,279	14,916	-,220	,828
	DAR	-6,690	40,955	-,026	,871
	DER	-2,571	7,974	-,051	,750
	ROE	58,803	12,663	,424	,000
	NPM	95,578	12,595	,694	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan hasil uji hipotesis yakni *Debt to Total Asset Ratio* diperoleh t hitung < t tabel sebesar -0,163 < 2,051 dengan tingkat signifikansi 0,871 > 0,05. H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial DAR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. *Debt to Equity Ratio* diperoleh t hitung < t tabel sebesar -0,322 < 2,051 dengan tingkat signifikansi 0,750 > 0,05. H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. *Return On Equity* Diperoleh t hitung < t tabel sebesar 7,588 > 2,051 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. *Net Profit Margin* Diperoleh t hitung < t tabel sebesar 4,644 > 2,051 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. H₀ ditolak dan H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Uji F (Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14946,325	4	3736,581	24,550	,000 ^b
	Residual	4109,468	27	152,203		
	Total	19055,793	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), NPM, DAR, ROE, DER

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($24,550 > 2,71$) dengan signifikan F lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,784	,752	12,33704

a. Predictors: (Constant), NPM, DAR, ROE, DER

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Peneliti (2021)

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R² adalah 0,752 atau 75,2% atau Kinerja Keuangan (Y) dipengaruhi oleh DAR, DER, ROE, NPM dan sisanya 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembuktian Variabel Dominan

Tabel 9
Hasil Pembuktian Dominan

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B			Beta		
1	(Constant)	-3,279	14,916		-,220	,828
	DAR	-6,690	40,955	-,026	-,163	,871
	DER	-2,571	7,974	-,051	-,322	,750
	ROE	58,803	12,663	,424	4,644	,000
	NPM	95,578	12,595	,694	7,588	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *Standardized coefficients* untuk variabel bebas Solvabilitas DAR sebesar -0.026, DER sebesar -0,051, Profitabilitas ROE sebesar 0,424, NPM sebesar 0,694. Berdasarkan uji statistik tersebut nilai *standardized coefficients* yang terbesar adalah variabel Profitabilitas NPM sebesar 0,694. Maka variabel Profitabilitas NPM memiliki pengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Perusahaan manufaktur sub sektor *Pulp* dan *Paper*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Secara Parsial

Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

- a. *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa Perusahaan manufaktur *Pulp* dan *Paper* kurang mampu dalam mengelola seluruh kewajiban aset Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hutang perusahaan lebih mendominasi struktur modal. Dominasi atas hutang akan memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Ini menunjukkan bahwa peningkatan hutang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja dan kegiatan operasional perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ira Ayu Pradani (2018) menunjukkan bahwa Variabel DAR berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
- b. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa Perusahaan manufaktur *Pulp* dan *Paper* kurang mampu dalam mengelola seluruh kewajiban ekuitas Perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa memiliki arti bahwa hutang perusahaan lebih mendominasi struktur modal perusahaan. Dominasi atas hutang akan memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Ini menunjukkan bahwa peningkatan hutang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja dan kegiatan operasional perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Melinda Octaviana (2019) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- c. *Return On Equity* berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa Perusahaan manufaktur *Pulp* dan *Paper* mampu dalam mengelola seluruh Laba Perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan (Horne dan John, 2015). ROE dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Aimmatul Khoiroh (2018) yang membuktikan bahwa Profitabilitas dengan pengukuran ROE berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya bahwa ROE berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan diterima atau terbukti kebenarannya.
- d. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa Perusahaan manufaktur *Pulp* dan *Paper* mampu dalam mengelola Laba seluruh Perusahaan. *Net Profit margin* merupakan ukuran seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari penjualan. Dengan meningkatnya NPM berarti kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan membuat saham perusahaan tersebut akan banyak diminati investor. Penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Yohanes Wahyudi (2017) yang membuktikan bahwa NPM berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Hipotesis Secara Simultan

Secara Simultan Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hasil analisis pada perusahaan manufaktur *Pulp* dan *Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat disebabkan perusahaan mampu membayar atau melunasi kewajiban jangka panjang dan pendeknya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba bersih, perusahaan mampu mengelola hutangnya yang dijamin dengan modal sendiri, karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam membiayai operasional perusahaan dibandingkan dana dari pihak kreditor. Perusahaan juga harus memanfaatkan total aktiva seefisien mungkin. Sehingga jika kedua variabel ini dikombinasikan maka akan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan Solvabilitas, Profitabilitas berpengaruh secara terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor *Pulp* dan *Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 terbukti kebenarannya. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nanda Azhari (2018) yang membuktikan bahwa Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Hipotesis Pengaruh Dominan

Profitabilitas berpengaruh Dominan terhadap kinerja keuangan

Net Profit Margin merupakan variabel yang berpengaruh dominan. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai *Standardized coefficients* untuk variabel bebas Solvabilitas DAR sebesar -0.026, Solvabilitas DER sebesar -0.322, Profitabilitas ROE sebesar 0,424, NPM sebesar 0,694. Berdasarkan uji statistik tersebut nilai *standardized coefficients* yang terbesar adalah variabel Profitabilitas NPM sebesar 0,694. Maka variabel Profitabilitas NPM (X2) memiliki pengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Perusahaan manufaktur sub sektor *Pulp* dan *Paper*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Yohanes Wahyudi (2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (NPM) berpengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh dominan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor *Pulp* dan *Paper* Periode 2017-2020.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel Solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas dengan pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas dengan pengukuran *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($24,550 > 2,71$) dengan nilai sig. sebesar 0.000. Variabel independen yang dominan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan adalah profitabilitas dengan pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai koefisien determinasi parsial sebesar 69,4% dibandingkan dengan ROE sebesar 42,4%, DAR sebesar -2,6%, dan DER -32,2%.

Beberapa saran dalam penelitian ini: (1) Secara parsial menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebaiknya perusahaan harus lebih meningkatkan aktiva dan asetnya supaya perusahaan dapat menutupi hutangnya sehingga perusahaan dapat berjalan baik dan investor banyak yang tertarik. Untuk profitabilitas dengan pengukuran *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM)

perusahaan sudah mampu mengelolah laba dengan efektif dan efisien, disini perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan nilai ROE dan NPM. (2) Untuk DAR, DER ketika bersama-sama dengan ROE, NPM memiliki kontribusi yang kuat, artinya ROE, NPM memberikan dukungan terhadap Kinerja keuangan. Maka disaarankan bagi perusahaan perlu ditingkatkan kembali dalam aspek DAR, DER supaya dapat berkontribusi dengan baik. (3) Variabel yang dominan terhadap kinerja keuangan adalah *Net Profit Margin* (NPM), diharapkan perusahaan dapat mempertahankan nilai NPM. Sedangkan untuk DAR, DER, ROE perusahaan harus lebih meningkatkan lagi indikator-indikator tersebut agar variabel tersebut lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. (4) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Prusahaan manufaktur sub sektor *Pulp* dan *Paper*.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Daengs, G. et al. (2019). Empirical Study The Impacts Of Competitive Strategies To Institutes Organizational Innovation In Batik Crafters Association Of East Jawa. *International Journal Of Scientific and Technology Research*, 8(7), 597–601.
- Achmad Daengs, G. et al. (2019). Empirical Study The Impacts Of Competitive Strategies To Institutes Organizational Innovation In Batik Crafters Association Of East Jawa. *International Journal Of Scientific and Technology Research*, 8(7), 597–601.
- Enny Istanti. (2020). Evaluasi Prosedur Pengendalian Intern Atas Piutang Usaha Pada PT SPS (Depo Gedangan). *Akuntansi* 45, 1(1), 1–10. <https://univ45sby.ac.id/jurnal/index.php/akuntansi45>
- Enny Istanti¹⁾, Bramastyo Kusumo²⁾, I. N. (2020). Implementasi Harga, Kualitas Pelayanan dan Pembelian Berulang Pada Penjualan Produk Gamis Afifathin. *Ekonomika*'45, 8(1), 1–7. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64/50>
- Enny Istantia, Achmad Daengs Gsb, Fadjar Budiantoc, Indah Noviandari, R. S. (2020). The Influences of Motivation , Work Milieu , and Organizational Commitment on Teacher Performance in MTS Negeri 4 (Public Islamic School), Surabaya East Jawa. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(2), 629–642. www.ijcc.net
- Enny Istanti. (2013). Audit Manajemen dan Penilaian Kinerja Pemasaran. *Wiga*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30741/wiga.v3i1.85>
- Enny Istanti. (2020). Pegawai Menggunakan Metode Analisis Gap di Kantor Kecamatan Simokerto Surabaya Enny Istanti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya Email : ennyistanti@gmail.com. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 04(02), 378–385.
- Enny Istanti, Ruchan Sanusi, A. D. G. (2020). Impacts Of Price, Promotion And Go Food Consumer Satisfaction In Faculty Of Economic And Business Students Of Bhayangkara University Surabaya. *Ekspektra : Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Istanti, E., Kn, R. M. B., & Gs, A. D. (2021). Efforts to Empower MSMEs in Panci Village in Increasing Family Income (Study on MSMEs in Panci Village in Porong District , Sidoarjo Regency). 2021 (2), 497–504.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.

- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Erlangga.
- RM. Bramastyo KN1), E. I. (2020). Pengaruh Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah. Akuntansi 45, 1(2), 68–74. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/96/80>
- Sartono A. (2010). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. BPFE.
- Suzana, A. (2017). Achmad Daengs, GS et al. (2019). “Empirical Study The Impacts Of Competitive Strategies To Institutes Organizational Innovation In Batik Crafters Association Of East Jawa.” International Journal Of Scientific and Technology Research 8(7): 597–601. Angelin. Achmad Daengs, GS et Al. (2019). “Empirical Study The Impacts Of Competitive Strategies To Institutes Organizational Innovation In Batik Crafters Association Of East Jawa.” International Journal Of Scientific and Technology Research 8(7): 597–601. Angelin, XIX(1), 42–50.